

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Beras muda yang sudah diolah menjadi beras muda sangrai memiliki potensi dalam menghambat aktivitas enzim alfa-amilase dan alfa-glukosidase pada ekstrak metanol dan fraksi beras muda sangrai berdasarkan hasil uji KLT bioautografi dan juga nilai IC_{50} dengan kategori kuat.
2. Ditemukan adanya golongan senyawa terpenoid pada beras muda sangrai berdasarkan hasil KLT dengan penampak noda anisaldehida yang memberikan warna ungu pada noda.
3. Nilai IC_{50} pada ekstrak metanol beras muda yang diolah menjadi beras muda sangrai adalah $128,11 \pm 0,42$ ppm pada metode gula pereduksi dan $148,57 \pm 4,92$ ppm pada metode amiloklastik. Sedangkan nilai IC_{50} ekstrak dari Fraksi n-heksana beras muda sangrai, etil asetat, dan butanol beras muda sangrai menunjukkan $48,10 \pm 0,43$; $3,52 \pm 0,79$; $90,24 \pm 0,22$ ppm secara berturut-turut dengan metode gula pereduksi, sedangkan $91,13 \pm 10,37$; $52,86 \pm 2,14$; $825,45 \pm 490,22$ ppm secara berturut-turut dengan metode amiloklastik.

5.2 Saran

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan karakterisasi pada senyawa murni hasil isolasi agar dapat menentukan senyawa spesifik yang memberikan aktivitas inhibitor enzim alfa-amilase dan alfa-glukosidase pada sampel.